

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogy* yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *Paedagogos*. Dalam bahasa Romawi pendidikan dapat dikatakan sebagai *educate* yang artinya adalah memperbaiki moral dan melatih intelektual. Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti.¹

Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan dengan proses atau cara dengan perbuatan yang mendidik.²

Pendidikan dikatakan sebagai suatu cara untuk mengembangkan dan mengarahkan diri seseorang menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepriadaannya baik secara lahir maupun batin kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Pendidikan merupakan sumber investasi jangka panjang yang tidak hanya diarahkan dalam mencetak

¹ Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 39

² Kamus besar bahasa indonesia (KBBI)

sumber daya manusia yang tidak hanya mampu bekerja memaksimalkan kemampuan berpikir dalam menjalankan pekerjaannya untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu upaya-upaya meningkatkan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³

Pokok dari pendidikan itu sendiri adalah pengalihan (transmisi) kebudayaan (ilmu pengetahuan, teknologi, ide-ide, etika dan nilai-nilai spiritual serta estetika) dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda dalam setiap masyarakat atau bangsa.⁴ Masalah pendidikan muncul bersama dengan keberadaan manusia, bahkan pendidikan merupakan refleksi dari kebudayaan manusia. Melalui pendidikan, kebudayaan manusia dari generasi ke generasi diwariskan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Sekolah merupakan salah satu sebuah lembaga formal yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam undang-undang dasar dan pancasila.⁵

Kegiatan pendidikan disekolah pasti terdapat sebuah kegiatan yaitu

³ Din Wahyudin, dkk., *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2009), cet.17, hlm. 17

⁴ Din Wahyudin, dkk., *Pengantar Pendidikan*, ... hlm. 18

⁵ Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm 163

pembelajaran. Di dalam sebuah proses pembelajaran perlu memperhatikan sebuah sistem dengan baik. Pembelajaran dikatakan sebagai sebuah sistem karena di dalamnya terdapat sebuah komponen-komponen yang saling berkaitan yang saling terikat satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen tersebut yaitu tujuan, materi, media, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut adalah satu kesatuan yang terikat dan tidak dapat terpisahkan⁶. Jika diamati pada era perkembangan teknologi yang semakin maju maka komponen yang semakin berkembang adalah media pembelajaran.

Proses pembelajaran media sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu guru harus berupaya agar bisa menggunakan media pembelajaran dengan tepat dengan materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dengan tepat adalah salah satu upaya guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan. Sebab, proses komunikasi untuk memfasilitasi pembelajaran bisa menjadi sebuah proses yang menantang, Yang sering kali membutuhkan usaha-usaha kreatif untuk mencapai sebuah ragam tujuan-tujuan pengajaran yang implisit⁷. Dari penjelasan tersebut maka sangatlah diperlukan setiap mata pelajaran disekolah memerlukan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran maupun materi. Salah satu mata pelajaran yang dirasa sangat memerlukan adanya media

⁶ Diana indriana, ragam alat bantu media pengajaran, (jogjakarta: DIVA press, 2019) cet 1, hlm 20

⁷ Din Wahyudin, dkk., *Pengantar Pendidikan*, ... hlm. 20

pembelajaran adalah IPS (ilmu pengetahuan sosial).

Pengertian IPS sendiri ada 2 jenis seperti yang dikemukakan oleh Somantri, yakni Pendidikan IPS untuk persekolahan dan Pendidikan IPS untuk perguruan tinggi sebagai berikut. 1. IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan. 2. IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan⁸. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran seperti Sejarah, Geografi, dan Ekonomi dan juga mata pelajaran ilmu sosial lainnya⁹. Ilmu sosial yang memerlukan media pembelajaran salah satunya yaitu Geografi. Karena didalam Geografi terdapat materi-materi yang dirasa sangat padat dan tidak cukup jika tidak menggunakan media sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Geografi juga bisa disebut sebagai ibu dari segala ilmu-ilmu sosial.

Geografi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphein* yang berarti lukisan atau tulisan . Berdasarkan asal kata tersebut, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang menuliskan, menguraikan, atau mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan bumi.¹⁰ Geografi juga dapat dikatakan sebagai suatu ilmu tentang bumi yang mempelajari semua gejala-gejala geosfer baik yang berupa fisik maupun

⁸ Sapriya, Pendidikan IPS, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 11

⁹ Sapriya, Pendidikan IPS, ... hlm. 7

¹⁰ Dadang suparman, pengantar ilmu sosial, (jakarta: bumi aksara, 2007)

sosial yang menyangkut makhluk hidup dan mempelajari semua permasalahan-permasalahan yang dilihat dari pendekatan keruangan, wilayah dan kelingkungan.¹¹ Sedangkan pengertian menurut kamus besar bahasa indonesia bahwa geografi adalah ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi.¹²

Penggunaan media pembelajarn yang paling sesuai dalam hal ini adalah dengan menggunakan media gambar dan video. Pembelajaran menggunakan gambar dan video merupakan sebuah media yang berfungsi mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar lebih interaktif dan lebih spesifik dari sebuah buku atau ceramah untuk memberikan informasi. Karena gambaran yang ada di fikiran individu akan berbeda-beda jika tidak diperlihatkan menggunakan gambar dan video. Menurut Cheppy Riyana media gambar dan video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang disampaikan. Video merupakan bahan pembelajaran yang bersifat tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar kerana unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak¹³.

Hasil observasi lapangan sebelum melakukan penelitian di kelas VIII sekolah MTsN 10 Jombang. Observasi ini dilakukan peneliti yaitu pada tanggal 21 November 2019 dengan menggunakan wawancara. Hasil yang

¹¹ Nur isroatul khusna, pengantar geografi indonesia, (tulungagung: samudra biru, 2017) hlm 5

¹² Kamus besar bahasa indonesia (KBBI)

¹³ Azhar arsyad, media pembelajaran, (jakarta:raja grafindo, 2004), hlm 32

diperoleh dari wawancara mendapati guru jarang menggunakan media gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran. Minimnya variasi penunjang dalam kegiatan pembelajaran misalnya yang berkaitan dengan media.¹⁴ Karena belum digunakan maka peneliti mencoba menggunakan media gambar dan video sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa dari nilai rata-rata 2 kelas belum mencapai nilai KKM yang ditentukan, hal ini bisa dilihat pada hasil penilaian Ujian tengah semester (UTS) dimana nilai dari 2 kelas dengan rata-rata nilainya yaitu 71 dan 69. Sedangkan nilai KKM di sekolah MTSn 10 jombang adalah 75. Dengan penggunaan media gambar dan video diharapkan hasil belajar siswa bisa mencapai nilai KKM.

Penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Dwi Astuti Wahyu Nurhayati dengan judul “Investigating morphological process of payandra on Javanese metaphor” menyatakan bawa Media atau model pembelajaran menunjukkan frekuensi melakukan berbagai kegiatan dapat membuat siswa lebih menyenangkan untuk belajar bahasa Inggris terutama mengurangi beban mereka untuk bergabung dengan kegiatan.¹⁵ Dengan perasaan senang saat menerima materi maka diharapkan hasil belajar IPS akan meningkat sesuai yang diharapkan.

Penelitian lain dalam bentuk skripsi dengan tema penggunaan media pembelajaran pernah dilakukan Thomas Tri Adi Nugroho dengan judul “pengaruh penggunaan media video terhadap keterampilan proses IPA dan hasil belajar IPA pada siswakesel V SD”. Penelitian tersebut hanya

¹⁴ Lembar observasi lapangan

¹⁵ Journal of English Language Teaching and Linguistics (JELTL) vol. 1 2016 hal. 248

mengandalkan media berupa video.¹⁶Sedangkan yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penggabungan dari 2 media yaitu media gambar dan video. Dengan penggabungan tersebut diharapkan bisa mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dari penelitian sebelum-sebelumnya.

Dari pemaparan diatas peneliti memilih sebuah media pembelajaran berupa gambar dan video agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS di MTSn 10 jombang dengan judul yaitu, **“PENGARUH MEDIA GAMBAR DAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS PADA BAB NEGARA-NEGARA ASEAN di MTSn 10 JOMBANG”**.

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Identifikasi masalah
 - a. Pembelajaran tanpa menggunakan media membuat peserta didik kurang dapat memahami terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru
 - b. Hasil belajar IPS dibawah KKM.
 - c. Hasil pembelajaran ips Geografi
2. Pembatasan masalah
 - a. Menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video
 - b. Pembelajaran gambar dan video digunakan pada Materi geografi

¹⁶ Thomas Tri Adi Nugroho, "pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan proses IPA dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD negri rejowinangu 1 yogyakarta tahun ajaran 2014/2015", skripsi universitas negri yogyakarta, 2015

mengenai negara-negara ASEAN.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh media pembelajaran gambar dan video terhadap hasil belajar IPS kelas VIII tahun ajaran 2019-2020?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran gambar dan video dengan konvensional mata pelajaran IPS kelas VIII tahun ajaran 2019-2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar dan video kelas VIII tahun ajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan gambar dan video lebih baik dibandingkan dengan media konvensional kelas VIII tahun ajaran 2019-2020.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.¹⁷ Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Pembuktian tersebut dilakukan dengan pengujian data yang didapatkan dari

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

lapangan Maka hipotesis yang didapat dari penelitian yaitu adanya pengaruh media pembelajaran gambar dan video terhadap hasil pembelajaran IPS pada materi negara-negara ASEAN dikelas VIII MTsN 10 Jombang tahun ajaran 2019-2020 rincian sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan video.

H_a: Ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan video.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoristis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu pendidikan tentang media pembelajaran berupa video.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi sekolah dalam mengenal perkembangan para peserta didiknya serta sebagai acuan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar dan video.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru agar lebih kreatif dalam hal pembelajaran serta dapat memudahkan para guru untuk menarik minat peserta didik untuk

belajar.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

- a. Media pembelajaran merupakan pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran juga bisa disebut sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya.¹⁸
- b. Hasil belajar merupakan suatu tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar juga bisa dikatakan sebagai sebuah kemampuan peserta didik untuk berperilaku positif dari perilaku sebelumnya yang didatangkan dari hasil pengalaman kegiatan belajar mengajar.¹⁹
- c. Media gambar dan video adalah Berdasarkan pengertian media video yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap, maka tujuan dari media video adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga

¹⁸ Prof. dr. azhar arsad, m. a. media pembelajaran. (jakarta: pt raja grafindo prrsada. 2003) hlm.3

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta

dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.²⁰ Dengan semakin mudahnya siswa dalam menyerap materi yang diajarkan sehingga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar.

2. Operasional

- a. Hasil belajar merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk, huruf atau simbol angka. Dalam penelitian ini prestasi yang digunakan meliputi nilai dari aspek kognitif dan psikomotorik, yang di olah menjadi bentuk angka dan huruf yang tercantum dalam rapor.
- b. Posisi media pembelajaran menjadi begitu penting karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. potret keterlibatan siswa terkait dengan interaksi antara waktu, upaya dan sumber daya relevan lainnya yang diinvestasikan oleh siswa dan lembaga mereka dan dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengalaman siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar dan pengembangan siswa.²¹ Pada era pesatnya perkembangan teknologi maka yang semakin berkembang dalam dunia pembelajaran adalah media. Penggunaan media sangat penting untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi-

²⁰ Daryanto, media pembelajaran, (bandung:yarama widya,2010), cet 1, hlm 86

²¹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Effect of Students Term and Educational Institution on the Arising of Indonesian Morphology-Syntactical Interference in ELLT, Jurnal Dinamika Ilmu vol 17 no 1 2017 hal 110

materi yang diajarkan. Sedangkan untuk peserta didik mempermudah memahami semua materi-materi yang disampaikan oleh guru.

- c. Media gambar dan video merupakan sarana penunjang guna untuk lebih menarik minat belajar dari peserta didik. Media gambar dan video ini juga sebagai opsi lain ketika para peserta didik sudah mulai bosan dengan metode konvensional maupun metode yang lain. Pemilihan media gambar dan video mengacu pada semakin pesatnya perkembangan teknologi. Penggunaan gambar dan video juga dapat menarik rasa semangat siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan peneliti, berikut ini penulis akan mengemukakan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan yang terdiri dari : A. latar belakang, B. identifikasi masalah dan pembatasan masalah, C. Rumusan masalah, D. Hipotesis penelitian, E. Tujuan penelitian, F. Manfaat penelitian, G. Penegasan istilah.
H. sistematika penulisan.

BAB II: landasan teori yang terdiri dari : A. kajian teori, B. kerangka berfikir.
C. penelitian terdahulu

BAB III. Metodologi penelitian yang terdiri dari : A. Rancangan penelitian, B. tempat dan waktu penelitian, C. pendekatan dan desain penelitian, D. populasi

dan sampel penelitian, E. variabel penelitian, F. instrument penelitian, G. sumber data, H. teknik pengumpulan data, I. teknik analisis data

BAB IV. Hasil penelitian yang terdiri dari A. diskripsi lokasi penelitian, B. diskripsi subjek penelitian, C. hitung uji pra syarat. D. uji tahap awal, E. uji tahap akhir

BAB V. pembahasan yang terdiri dari jawaban atas rumusan masalah

BAB VI. Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran